



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, AGUSTUS 2013

YUNILLA PRABANDARI, NIM : 201232137

PERBEDAAN OBESITAS DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO  
PADA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DEWASA USIA 40-44 TAHUN DI  
PROVINSI SULAWESI UTARA, SULAWESI TENGAH, SULAWESI  
SELATAN, GORONTALO DAN SULAWESI BARAT  
(ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

120 halaman, 18 tabel, 20 grafik

#### ABSTRAK

**LATAR BELAKANG :** Di Indonesia, angka kejadian obesitas terus meningkat, di Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo dan Sulawesi Barat obesitas sebanyak 21,2% sehinggadi perlukan penelitian untuk mengetahui penyebab terjadinya obesitas tersebut.

**TUJUAN :** Mengetahui perbedaan obesitas dan tingkat konsumsi zat gizi makro pada laki-laki dan perempuan dewasa usia 40-44 tahun di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo dan Sulawesi Barat.

**METODE PENELITIAN :** Data yang digunakan Riskesdas 2010 dengan pendekatan *Cross-sectional* dan desain survei analitik. Sampel yang didapat adalah 226 orang. Pengujian statistik menggunakan uji t-test independent, Uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

**HASIL :** Berdasarkan karakteristik responden didapatkan (63,8%) perempuan mengalami obesitas dengan usia 40 tahun (23,0%), rata-rata asupan energi  $1433,95 \pm 500,66$  kkal, protein  $51,49 \pm 23,79$  gram, lemak  $37,54 \pm 25,85$  gram dan karbohidrat  $219,76 \pm 80,28$  gram. Hasil penelitian bivariat menunjukkan tidak ada perbedaan antara jenis kelamin dengan obesitas ( $p \geq 0,05$ ), ada perbedaan antara asupan karbohidrat menurut jenis kelamin ( $p < 0,05$ ) dan tidak ada perbedaan antara asupan energi, protein dan lemak menurut jenis kelamin ( $p \geq 0,05$ ). Ada hubungan antara asupan lemak pada responden overweight dan obesitas ( $p < 0,05$ ). Hubungan antara asupan energi, protein, karbohidrat pada responden overweight dan obesitas tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ( $p \geq 0,05$ ).

**KESIMPULAN :** Obesitas pada usia 40-44 tahun terutama pada perempuan dipengaruhi oleh asupan lemak berlebih. Karenanya diperlukan konseling gizi yang sesuai tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi masyarakatnya dengan tidak meninggalkan akar budaya daerah.

Kata kunci : obesitas, tingkat konsumsi, jenis kelamin

Daftar bacaan : 44 (1990-2013)